

NILAI PENDIDIKAN NOVEL *RANAH 3 WARNA* KARYA AHMAD FUADI SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI KELAS XI SMA

Oleh: Tri Wahyuningsih
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Three.wahyou30@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai pendidikan, serta kesesuaian nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Penelitian deskriptif kualitatif ini difokuskan pada nilai pendidikan agama, moral, adat/budaya, dan sosial dalam novel *Ranah 3 Warna*, serta kesesuaian pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulis. Analisis data menggunakan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) tema novel *Ranah 3 Warna* adalah perjuangan Alif demi meraih impian dan cita-cita dengan segala keterbatasan. Tokoh utamanya Alif dan tokoh tambahannya: Raisa, Randai, Amak, dll. Alurnya adalah alur maju. Latar tempatnya Bandung, Yordania, Kanada, Maninjau. Latar waktunya adalah pagi, sore, dan malam hari. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama. (2) Nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* meliputi nilai pendidikan agama, moral, adat/budaya, dan sosial. (3) Kesesuaian nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA dapat dilihat dari segi bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.

Kata kunci : unsur intrinsik, nilai pendidikan, bahan pembelajaran sastra

A. PENDAHULUAN

Novel *Ranah 3 Warna* mengandung nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya. Nilai-nilai yang dapat kita ambil manfaatnya yaitu nilai agama, nilai moral, nilai budaya, dan nilai sosial yang terkandung pada novel tersebut. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Ranah 3 Warna* untuk diambil nilai pendidikannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan diterapkan pada pembelajaran bagi siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik, nilai pendidikan, serta kesesuaian nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Hal ini mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai pendidikan, serta kesesuaian nilai pendidikan

novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi yang meliputi nilai pendidikan agama, moral, adat/budaya, dan sosial, serta kesesuaiannya sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Data yang digunakan adalah kutipan langsung dan tidak langsung dari teks novel *Ranah 3 Warna*. Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu data, dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi lima unsur, yaitu (a) tema dalam novel ini adalah perjuangan Alif demi meraih impian dan cita-cita dengan segala keterbatasan, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Alif dan tokoh tambahannya antara lain Raisa, Randai, Ayah, Amak, Bang Togar, Rusdi, Franc, Madeilene, dan Ferdinand (c) alur yang digunakan dalam novel *Ranah 3 Warna* adalah alur maju (progresif), (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat diantaranya di Bandung, Amman (Yordania), Quebec (Kanada), Maninjau, dan Cibubur Kamp, latar waktu dimulainya cerita yaitu ketika tokoh utama (Alif) baru saja lulus dari Pondok Madani, latar waktu yang lain adalah pagi hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan status sosial masyarakat menengah, (d) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* tersebut saling berhubungan dan terpadu membangun sebuah cerita. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik ini

menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur yang terjalin sangat erat dan bernilai estetik.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi empat wujud nilai pendidikan. Nilai pendidikan agama meliputi beribadah, berdoa, bersyukur, tawakal, ikhlas, dan sabar. Nilai pendidikan moral meliputi tekad kuat, pantang menyerah, sungguh-sungguh, rajin belajar, kerja keras, mampu mengendalikan diri, disiplin, jujur, tanggung jawab, kreatif, nasionalisme, percaya diri, dan prasangka baik. Nilai pendidikan adat/budaya meliputi melestarikan kesenian tradisional dan melestarikan budaya berpantun. Nilai pendidikan sosial meliputi tolong-menolong, berbakti kepada orang tua, setia kawan, persahabatan, kasih sayang, memberi semangat, dermawan, musyawarah, dan rela berkorban.

Kesesuaian nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan dalam novel *Ranah 3 Warna* adalah bahasa Indonesia yang sederhana, juga terdapat bahasa Minang, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Perancis, tetapi disertai dengan artinya sehingga mudah dipahami oleh siswa dan sekaligus dapat menambah perbendaharaan kosakata bagi siswa. Dari segi psikologi, permasalahan yang ada dalam novel *Ranah 3 Warna* sesuai dengan usia siswa kelas XI SMA (tahap generalisasi), dan dari segi latar belakang budaya, budaya yang ada dalam novel *Ranah 3 Warna* sebagian besar berasal dari budaya Indonesia sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya. Akan tetapi, novel *Ranah 3 Warna* juga menceritakan budaya luar yaitu Quebec (Kanada) sehingga dapat menambah pengetahuan siswa. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Ranah 3 Warna* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Pemanfaatan novel *Ranah 3 Warna* sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA semester 1 terdapat dalam standar kompetensi membaca: memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan dengan kompetensi dasar:

menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Pembelajaran novel *Ranah 3 Warna* dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Secara

umum, langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap kegiatan, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Keseluruhan unsur intrinsik tersebut berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang padu. Semua nilai pendidikan tersebut disampaikan tidak bersifat menggurui tetapi melalui struktur cerita yang memiliki nilai estetis. Kesesuaian nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Pemanfaatan novel *Ranah 3 Warna* sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA semester 1 terdapat dalam standar kompetensi membaca: memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan dengan kompetensi dasar: menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) peneliti berikutnya perlu mengembangkan lebih luas mengenai masalah yang sama ataupun yang berbeda dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi; (b) dalam pembelajaran sastra, diharapkan guru mampu menumbuhkan minat siswa terhadap dunia sastra, guru juga harus menguasai materi agar siswa dapat memahami penjelasan yang disampaikan; (c) bagi siswa, siswa diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis novel sastra, serta mencintai sastra dengan membaca buku-buku sastra khususnya novel; dan (d) bagi pembaca, pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai pendidikan setelah membaca penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1985. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Negeri Semarang.
- Fuadi, Ahmad. 2011. *Ranah 3 Warna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Muntolib. 2010. "Aspek Edukatif dan Religius Kumpulan Cerpen *Gres* Karya Putu Wijaya dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwandoko, Pramono Adi. 2009. "Nilai-Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat *Putri Kemuning* Karya: Yuliadi Soekardi dan U. Syahbudin". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stlistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-Nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Mangle Panglipur.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, Elly. M, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang efektif*. Purworejo: UMP Press.

- Titscher, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahana, Paulus. 2004. *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*. Yogyakarta: Kanisius.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Zuhroh, Siti. 2010. "Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Para Priyayi* Karya Umar Kayam". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.